

ABSTRAK

Budidaya serai wangi di *Gampung* Reje Pudung belum mendapatkan hasil yang maksimal bagi para petani. Artinya budidaya serai wangi yang dilakukan oleh petani di *gampung* setempat tidak dapat mencukupi kebutuhan para petani, dikarenakan menunggu masa panen yang lama dan membuat petani harus mencari inisiatif untuk keberlanjutan penghidupan keluarga. Penelitian ini mengkaji strategi keberlanjutan penghidupan petani serai wangi di *Gampung* Reje Pudung, Kecamatan Terangun, Kabupaten Gayo Lues. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi alasan petani tetap mempertahankan budidaya serai wangi serta strategi yang mereka terapkan untuk keberlanjutan penghidupan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di *Gampung* Reje Pudung alasan petani bertahan menanam serai wangi karena beberapa faktor, yaitu kesesuaian tanaman dengan kondisi tanah yang kurang subur, kemudahan perawatan, dan potensi ekonomi yang tinggi. Strategi keberlanjutan yang diterapkan meliputi intensifikasi budidaya, diversifikasi usaha seperti beternak, menjadi buruh tani, menanam palawija dan berjualan.

Kata Kunci: *Keberlanjutan, penghidupan, petani, serai wangi, strategi, Gampung* Reje Pudung.